

## ABSTRAK

Nama : Dewi Nurqomarriyah Yuniarti Putri  
Program Studi : Kedokteran Umum  
Judul : Stigma Sosial Dan Sikap Keluarga Pada Pasien Infertilitas  
Di Rs Kepresidenan Rspad Gatot Soebroto Dan Tinjauannya Menurut Pandangan  
Islam

**Pendahuluan:** Infertilitas merupakan masalah kesehatan di dunia termasuk di Indonesia. Ketiadaan anak dalam perkawinan pada waktu lama akan menjadi masalah, karena ada keyakinan keadaan ini akan mengancam keutuhan rumah tangga. Infertilitas dikaitkan dengan stigma diri dan perasaan gagal. Stigma yang diciptakan oleh pasien infertilitas mengakibatkan individu merasa bersalah dalam mengelola ketidaksuburan dan stigmatisasi mereka. Pasangan suami istri sering merasa bahwa lingkungan memberikan stigma negatif. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui stigma sosial dan sikap keluarga terhadap pasien infertilitas di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

**Metodologi:** Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan penelitian survei non- eksperimental. Sampel penelitian ini adalah pasien infertilitas di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan alat bantu kuesioner yang disebar dalam bentuk *google form*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) v.26* (IBM Inc) dan Skor ISS (*Infertility Scale Stigma*), uji *One Way ANOVA*, uji t dan uji regresi linier berganda.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa total skor stigma pada pasien infertilitas  $11,63 \pm 5,08$ . Skor rata-rata untuk setiap item ISS adalah  $2,91 \pm 1,27$ , menunjukkan adanya stigma. Di antara empat faktor ISS, skor penarikan sosial adalah yang tertinggi  $3,40 \pm 1,24$ , sedangkan skor evaluasi diri adalah yang terendah  $2,49 \pm 1,17$ .

**Kesimpulan:** Hasil analisis menggunakan uji *One Way ANOVA* dan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa faktor jumlah kehamilan, kehamilan sebelumnya, dan pendapatan bulanan berpengaruh secara signifikan terhadap stigma sosial dan sikap keluarga pada pasien infertilitas di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto ( $p < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** ISS, Stigma Sosial, Sikap Keluarga, Infertilitas

## **ABSTRACT**

*Nama : Dewi Nurqomarriyah Yuniarti Putri*  
*Program Studi : Kedokteran Umum*  
*Judul : Stigma Sosial Dan Sikap Keluarga Pada Pasien Infertilitas*  
*Di Rs Kepresidenan Rspad Gatot Soebroto Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam*

**Introduction:** Infertility is a health problem in the world, including in Indonesia. The absence of children in a marriage for a long time will be a problem, because there is a belief that this situation will threaten the integrity of the household. Infertility is associated with self-stigma and feelings of failure. The stigma created by infertility patients results in individuals feeling guilty in managing their infertility and stigmatization. Husband and wife often feel that the environment gives a negative stigma. This research was conducted with the aim of knowing the social stigma and attitudes of families towards infertility patients at the Presidential Hospital RSPAD Gatot Soebroto and knowing the factors that influence it.

**Methodology:** This type of research is analytic research with non-experimental survey research. The sample of this study were infertility patients at the Gatot Soebroto Army Hospital. The sampling technique used purposive sampling technique. Data collection techniques use primary data with questionnaires distributed in the form of a Google form. Data were analyzed by univariate and bivariate. The data analysis technique used was statistical analysis using Statistical Package for Social Sciences (SPSS) v.26 (IBM Inc) and ISS (Infertility Scale Stigma) scores, One Way ANOVA test, t test and multiple linear regression tests.

**Results:** The results showed that the total stigma score in infertility patients was  $11.63 \pm 5.08$ . The mean score for each ISS item was  $2.91 \pm 1.27$ , indicating the presence of stigma. Among the four ISS factors, the social withdrawal score was the highest  $3.40 \pm 1.24$ , while the self-evaluation score was the lowest  $2.49 \pm 1.17$ .

**Conclusion:** The results of the analysis using the One Way ANOVA test and multiple linear regression analysis show that the factors of the number of pregnancies, previous pregnancies, and monthly income have a significant effect on social stigma and family attitudes in infertility patients at the Gatot Soebroto Army Hospital Presidential Hospital ( $p < 0.05$ ).

**Keywords:** ISS, Social Stigma, Family Attitudes, Infertility